

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE IOC (*INSIDE OUTSIDE CIRCLE*) TERHADAP MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS IV MIS AL-KAUTSAR
KECAMATAN MEDAN JOHOR
KOTA MEDAN**



Oleh:

AULIA RIKA HARAHAHAP
NIM: 20204081019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Rika Harahap
NIM : 20204081019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2022

S
:an,

10000
METRAI
TEMPEL
F7A0BAJX714493608

Aulia Rika Harahap, S.Pd
NIM.20204081019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Rika Harahap
NIM : 20204081019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2022
Saya yang menyatakan,



Aulia Rika Harahap, S.Pd
NIM.20204081022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

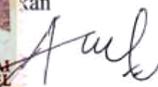
Nama : Aulia Rika Harahap
NIM : 20204081019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 17 Maret 2022

kan

10000
METERAI
TEMPEL
2CE76AJX714493606

Aulia Rika Harahap, S.Pd
NIM. 20204081019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe IOC (Inside Outside Circle) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di kelas IV MIS Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor Kota Medan

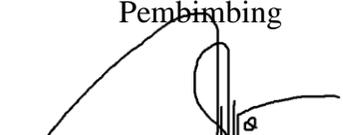
Yang ditulis oleh:

Nama : Aulia Rika Harahap
Nim : 20204081019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2022
Pembimbing


Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 197504192005011001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1060/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE IOC (INSIDE OUTSIDE CIRCLE) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV MIS AL-KAUTSAR KECAMATAN MEDAN JOHOR KOTA MEDAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA RIKA HARAHAP, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204081019
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



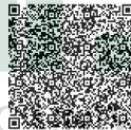
Ketua Sidang
Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6291e29c70b6f



Penguji I
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62940fe3d2276



Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 629417887e651



Yogyakarta, 19 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 629429b4df5ce



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“JADILAH ORANG YANG BERMANFAAT UNTUK ORANG
BANYAK”**



PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan Kepada:

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Komater balik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullāhi

مَقَا صِدَالشَّرِيعَةِ ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Ta'marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bilata' *marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

E. Vokal Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah+ ya' mati	كريم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Dammah + wawumati	فر و ض	Ditulis	Ū : <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathahyamati	بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> : “ <i>Bainakum</i> ”
Fathahwawumati	قول	Ditulis	<i>Au</i> : “ <i>Qaul</i> ”

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القران	Ditulis	<i>Al- Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- Judulbuku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad SyukriSoleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

ABSTRAK

Aulia Rika Harahap, NIM 20204081019. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor Kota Medan.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini diantaranya: (1) Guru yang masih menerapkan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran konvensional dan lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. (2) motivasi dan hasil belajar yang sangat kurang. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran, kebanyakan siswa mengabaikan penjelasan guru dan lebih mementingkan bermain dengan teman sebangkunya. (3) kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran IPS, (4) kurangnya partisipasi atau keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS, (5) Masih terdapat siswa yang belum percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)* pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor dan pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)* pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian penelitian *quasi-experimental* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Design*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan wawancara, tes, angket dan dokumentasi. Instrumen angket untuk mengukur motivasi belajar dan instrumen tes berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistika deskriptif dan teknik statistika inferensial dengan bantuan *SPSS versi 26*.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Motivasi belajar siswa kelas IV di MIS AL-Kautsar kecamatan Medan Johor memiliki nilai rata-rata setelah diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 82,18 dan sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* 69,68 maka selisih dari dua mean tersebut adalah

12,5. Sedangkan nilai angket motivasi belajar setelah diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 86,00 dan sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* 70,50 maka selisih dari dua mean tersebut adalah 15,5. Sehingga motivasi belajar setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* lebih baik dari pada sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle*. Dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,096 pada motivasi belajar dan 0,156 pada hasil belajar. Hal ini terbukti bahwa nilai *Sig. (2-tailed) = 0,096* dan $0,156 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa kelas IV di MIS Al-Kautsar kecamatan Medan Johor memiliki nilai rata-rata setelah diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 73,57 dan sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* 52,68 maka selisih dari dua mean tersebut adalah 20,89. Sedangkan nilai hasil belajar setelah diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 78,57 dan sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* 52,50 maka selisih dari dua mean tersebut adalah 26,07. Sehingga hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* lebih baik dari pada sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle*. Sedangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa Pada kelas eksperimen kemampuan ranah kognif hasil belajar siswa lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan katagori 57,14%. Pada kelas eksperimen kemampuan ranah afektif hasil belajar siswa lebih rendah daripada kelas kontrol dengan katagori 39,28% dan pada kelas eksperimen kemampuan ranah prikomotorik hasil belajar siswa lebih tinggi daripada kelas control dengan katagori 46,42%.

ABSTRACT

Aulia Rika Harahap, NIM 20204081019. The effect of the IOC (Inside Outside Circle) type of cooperative learning model on students' motivation and learning outcomes in social studies subjects in class IV MIS AL-Kautsar, Medan Johor District, Medan City.

The background of the problems in this study include: (1) Teachers who still apply social studies learning with conventional learning models and are more likely to use the lecture method so that students feel bored during the learning process. (2) very low motivation and learning outcomes. This can be seen when the teacher explains the subject matter, most students ignore the teacher's explanation and are more concerned with playing with their seatmates. (3) lack of understanding of students in social studies learning material, (4) lack of participation or student activity in social studies learning, (5) still There are students who are not confident in expressing their opinions in the learning process.

This study aims to determine the effect of student learning motivation before and after the implementation of the Inside Outside Circle (IOC) type cooperative learning model in social studies learning in class IV MIS AL-Kautsar Medan Johor District and the effect of student learning outcomes before and after the implementation of the cooperative learning model. Inside Outside Circle (IOC) type in social studies learning in class IV MIS AL-Kautsar, Medan Johor District. This research uses a quantitative approach, with a quasi-experimental research type with a Pretest-Posttest Design research design. The data collection instruments used were interviews, tests, questionnaires and documentation. Questionnaire instruments to measure learning motivation and test instruments in the form of pretest and posttest to measure learning outcomes. Data analysis in this study used descriptive statistical data analysis techniques and inferential statistical techniques with the help of SPSS version 26.

The results of this study indicate that the learning motivation of fourth grade students at MIS AL-Kautsar Medan Johor district has an average value after being treated with the Inside Outside Circle model in the control class having an average value of 82.18 and before being treated with the Inside Outside Circle model 69 .68 then the difference

between the two means is 12.5. While the value of the learning motivation questionnaire after being treated with the Inside Outside Circle model in the experimental class had an average value of 86.00 and before being treated with the Inside Outside Circle model of 70.50, the difference between the two means was 15.5. So that learning motivation after being treated with the Inside Outside Circle cooperative learning model is better than before being treated with the Inside Outside Circle model. With the value of Sig. (2-tailed) obtained is 0.096 on learning motivation and 0.156 on learning outcomes. It is proven that the value of Sig. (2-tailed) = 0.096 and 0.156 > 0.05. It can be concluded that the Inside Outside Circle model can increase students' motivation and learning outcomes.

The learning outcomes of class IV students at MIS Al-Kautsar, Medan Johor sub-district have an average value after being treated with the Inside Outside Circle model in the control class having an average value of 73.57 and before being treated with the Inside Outside Circle model 52.68, the difference between the two means are 20.89. While the value of learning outcomes after being treated with the Inside Outside Circle model in the experimental class has an average value of 78.57 and before being treated with the Inside Outside Circle model 52.50, the difference between the two means is 26.07. So that student learning outcomes after being treated with the Inside Outside Circle cooperative learning model are better than before being treated with the Inside Outside Circle model. Meanwhile, students' cognitive, affective and psychomotor abilities. In the experimental class, the cognitive domain abilities of students' learning outcomes were higher than the control class with the category of 57.14%. In the experimental class the ability of the affective domain of student learning outcomes was lower than the control class with the category of 39.28% and in the experimental class the psychomotor domain of student learning outcomes was higher than the control class with the category of 46.42%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pujisyukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *IOC (InsideOutside Circle)* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Dikelas IV MIS Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor Kota Medan”.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semuapihak, terutama kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayah tercinta **Zainal Arifin Harahap** dan Ibunda tercinta **Mariani Purba, SE** yang selalu menjadi inspirasi saya berjuang dalam kondisi apapun, yang telah membimbing, mendidik, dan mendo'akan penulis dengan penuluh cinta dan kasih sayang. Tak lupa pula kepada Saudara Kandung saya kakak saya tercinta **Fina Indira Harahap, S.Psi** dan **Liza Ariska Harahap, A.Md** yang telah memberikan motivasi dan perhatiannya selama ini.
2. **Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.** selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. **Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap

- jajarannya yang telah memimpin dan menyelenggarakan pendidikan.
4. **Dr. Siti Fatonah, M.Pd.** dan **Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.** selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menyusun rencana dan program kerja jurusan.
 5. **Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.** selaku pembimbing tesis yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran selama penulisan tesis ini.
 6. **Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.** selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan selama studi di program magister PGMI
 7. Kepada seluruh pihak MIS AL-Kautsar, Ibu **Fathur Rizqi Arifiani, S.Pd, M.Hum** dan juga guru-guru dan staf, serta anak-anak di MIS AL-Kautsar khususnya anak-anak kelas IV. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan peneliti sehingga penelitian ini bisa selesai.
 8. Seluruh teman-teman Magister PGMI angkatan 2020-2022 khususnya kelas A2 yang telah memberikan dorongan dan semangat serta segenap rekan-rekan yang telah membantu terselesaikannya tulisan ini.

Yogyakarta, 17 Maret 2022
Penulis

Aulia Rika Harahap, S.Pd
NIM.20204081019

DAFTAR ISI

KEASLIAN TULISAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Penelitian Relevan	6
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif Inside Outside Circle	24

3. Motivasi Belajar	18
4. Hasil Belajar	21
B. Defenisi Operasional.....	24
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variable Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Paparan Data Sekolah	37
B. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis	38
C. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pembelajaran IOC	15
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterkaitan Soal Dengan Ciri-Ciri Motivasi.....	19
Tabel 2.2 Keterkaitan Soal Dengan Ciri-Ciri Motivasi.....	22
Tabel 2.3 Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa	23
Tabel 3.1 Desain Eksperimen Nonequivalent Control Group.....	29
Tabel 3.2 Kategori Motivasi Belajar Siswa.....	32
Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar Siswa	32
Tabel 4.1 Uji Normalitas Hasil Belajar	39
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Angket Motivasi Belajar	39
Tabel 4.3 Uji Homogenitas Hasil Belajar.....	40
Tabel 4.4 Uji Homogenitas Motivasi Belajar.....	41
Tabel 4.5 Hasil Statistik Uji Hasil Belajar	42
Tabel 4.6 Hasil Uji T-test Hasil Belajar	43
Tabel 4.7 Hasil Statistik Uji Motivasi Belajar.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji T-test Motivasi Belajar	45
Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Varian.....	46
Tabel 4.10 Output SPSS 26 Uji Manova (1).....	47
Tabel 4.11 Output SPSS 26 Uji Manova (2)	48
Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Angket Motivasi Belajar *Pretest*
- Lampiran 4 Angket Motivasi Belajar *Posttest*
- Lampiran 5 Instrumen Test *Pretest*
- Lampiran 6 Instrumen Test *Posttest*
- Lampiran 7 Hasil Belajar Kelas Eksperimen
- Lampiran 8 Hasil Belajar Kelas Kontrol
- Lampiran 9 Hasil Motivasi Kelas Eksperimen
- Lampiran 10 Hasil Motivasi Kelas Kontrol
- Lampiran 11 Uji Normalitas
- Lampiran 12 Uji Homogenitas
- Lampiran 13 Uji Paired Samples T test Hasil Belajar
- Lampiran 14 Uji Paired Samples T test Motivasi
- Lampiran 15 Uji MANOVA
- Lampiran 16 Surat Keterangan Validitas Soal
- Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam proses pembelajaran peserta didik tugas utamanya yaitu belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan manusia yang berkualitas. Dengan pengertian pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik yang berlangsung secara terus menerus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa, proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat.¹

Dalam dunia pendidikan ada yang namanya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu serta berbagai aktivitas kehidupan. IPS atau studi sosial bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial.²

IPS juga memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata

¹ Rosdiana A. Bakar, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Medan: CV Gema Ihsani 2017), hlm. 11

² Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 84

pelajaran di SD/MI yang mengkaji berbagai peristiwa fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ruang lingkup pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada pada lingkungan hidup siswa di SD/MI.³

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional maupun global.⁴

Berbicara tentang motivasi belajar, ini sangat berperan dalam keberhasilan peserta didik di sekolah. Sebab melaluinya setiap peserta didik siap melaksanakan aktivitas-aktivitas belajar, sehingga tercapai tujuan belajarnya. Meskipun kegiatan belajar tidak mudah, namun ia akan berusaha melakukan dan menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin dengan segala kemampuan yang dimilikinya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam mewujudkan mutu pendidikan yang baik tidak hanya melalui perbaikan kurikulum saja, yang dapat dilakukan adalah menciptakan proses pembelajaran yang

³ Eka Yusnaldi, *Kemasyarakatan Materi IPS Di MI*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 12

⁴ Elisabet Febrian Kurniasari, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk, Salatiga*, *Journal of Education Research and Evaluation*, Vol. 1 No. 2, 2018, hal. 120-127

menyenangkan dan terkonsep. Hal ini tidak jauh dari peran guru, dimana guru yang professional dituntut harus mampu menampilkan keahlian di depan kelas. Salah satu komponen keahlian itu adalah kemampuan untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Penyampaian pelajaran yang efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis model pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil observasi dengan guru wali kelas IV MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor, bahwasanya guru mengatakan tidak pernah menggunakan model pembelajaran pada mata pelajaran IPS maka terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor, diantaranya: (1) Guru yang masih menerapkan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran konvensional dan lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. (2) motivasi dan hasil belajar yang sangat kurang. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran, kebanyakan siswa mengabaikan penjelasan guru dan lebih mementingkan bermain dengan teman sebangkunya. Hal ini terjadi karena lemahnya motivasi dalam diri siswa sendiri sehingga membuat hasil belajar menjadi kurang. (3) kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran IPS, (4) kurangnya partisipasi atau keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS, (5) Masih terdapat siswa

⁵Suwardi dan Asrafiani, dkk, (2019) *Effective Learning Models In Physical Education Teaching*, Yogyakarta: CV Budi Utama.

yang belum percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya dalam proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan fenomena di MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor ditemukan hasil belajar IPS siswa semester lalu menunjukkan bahwa hanya 57-60% siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan KKM (KKM IPS >70). Hasil ini tentunya belum memenuhi kategori ketuntasan kelas (yakni 85% siswa memperoleh nilai ≥ 70).

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) untuk mengungkapkan apakah dengan model *Inside Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS. Model pembelajaran ini biasa membuat siswa aktif dan dapat saling berbagi informasi, sehingga diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Inside Outside Circle (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran dalam dan lingkaran luar dimana siswa saling berbagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Tujuannya agar melatih peserta didik dalam belajar mandiri dan belajar berbicara dalam menyampaikan informasi kepada orang lain serta percaya diri dalam mengemukakan pendapat. selain itu juga melatih kedisiplinan dan keterlibatan dalam pembelajaran.⁷

⁶Ibu Budi Triana, *Wawancara Terhadap Guru Wali Kelas IV MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor Kota Medan*, (Medan, 2021).

⁷Syifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2017) hlm. 177

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe IOC (*Inside Outside Circle*) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV MIS Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor Kota Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dengan mengacupada rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)* pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor?
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkannya model pembelajaran kooperatif tipe

Inside Outside Circle (IOC) pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Pertama: manfaat teoritis hasil penelitian ini dapat menambah kekayaan khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran sosial dan khususnya mata pelajaran IPS pada jenjang pendidikan sekolah dasar atas khususnya MIS AL-Kautsarmata pelajaran IPS. Kedua: manfaat praktis hasil penelitian ini antara lain:

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *IOC* dapat bermanfaat sebagai contoh bagi guru wali kelas pada mata pelajaran IPS di MIS Al-Kautsar dalam mengembangkan perangkat model pembelajaran.
- 2) Bermanfaat sebagai panduan bagi sekolah terkait dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Sebagai pendalaman pengetahuan peneliti, baik pengetahuan secara teoritis maupun praktis.
- 4) Dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan model yang sama.

E. Kajian Penelitian Relevan

Untuk menjaga keoriginalitas penelitian ini, maka penulis sampaikan beberapa penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *IOC* yang dapat peneliti temukan sampai saat ini, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwahida Ayu Lestari (2019) yang berjudul “Pengaruh Model *Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas V MIN Kwala Begumit Binjai”. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS (Ilmu Pengatahuan Sosial) di Kelas V MIN Kwala. Begumit Binjai, terlihat bahwa capaian hasil yang baik dan hasil belajar siswa belum mencapai KKM dengan standar nilai KKM 70. Terdapat 39% Siswa yang tuntas KKM, 61 % siswa Remedial. Siswa mengalami kebosanan dengan sistem belajar yang di terapkan. *Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan (eksperimen semu). Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) hasil belajar IPS siswa dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post tes*) pada kelas eksperimen (IV A) dengan menggunakan model Model *Inside Outside Circle (IOC)*, IPS diperoleh rata-rata *post test* 87,67 sedangkan kelas kontrol (IV B) dengan menggunakan media buku paket pembelajaran IPS diperoleh rata-rata *post test* 75,00. Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Model *Inside Outside Circle (IOC)*, memiliki hasil belajar yang lebih baik, 2) Berdasarkan uji statistik t pada data *post test* bahwa diperoleh media komik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,010 > 2,006$ ($n=30$) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan terima H_a dan tolak H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Model *Inside Outside Circle (IOC)*,

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIN Kwala Begumit Binjai.⁸

Dari hasil penelitian relevan diatas terdapat persamaan dalam penerapan model penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Incide Outside Circle (IOC)*, sedangkan perbedaan pada penelitian saya yaitu tidak ada terhadap motivasi belajar siswanya, dan dari tingkatan kelasnya, mata pelajaran, subyek serta tempat penelitiannya berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan Hery Qusyairi dan Jannati Sakila (2018) yang berjudul “Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe *Inside-Outside Circle (IOC)* Terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika”. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah 1) teknik-teknik pembelajarannya masih mengutamakan hasil tanpa memperhatikan proses yang akan membuat siswa memahami dan ingat dalam jangka waktu yang lama. Sehingga minat, antusias, dan motivasi mereka sangat kurang yang mengakibatkan nilai mata pelajaran matematika mereka rendah. 2) Dari guru matematika itu sendiri penggunaan model pembelajaran konvensional merupakan pilihan utama guru dan jauh lebih praktis bila dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran lainnya atau dengan menyiapkan media pembelajaran tambahan, baik dari segi persiapan maupun pelaksanaannya. Metode penelitian ini adalah penelitian

⁸Nurwahida Ayu Lestari, *Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas V MIN Kwala Begumit Binjai*, 2019.

eksperimen semu yang menggunakan desain dua factorial. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1). nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 4,430$ lebih besar dari pada $t_{tabel} 0.05 = 2,00484$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* (IOC) terhadap prestasi belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar tinggi (2). nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 1,703$ lebih kecil dari pada $t_{tabel} 0.05 = 2,00484$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* (IOC) terhadap prestasi belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar rendah.⁹

Dari hasil penelitian relevan diatas terdapat persamaan dalam penerapan model penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Incide Outside Circle (IOC)*. Sedangkan Perbedaan pada penelitian saya yaitu terhadap motivasi dan hasil belajar dan dari tingkatan kelasnya, mata pelajaran, subyek serta tempat penelitiannya berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Silvianah (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pkn Di MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung”. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa masih rendah, terbukti dari 20 siswa kelas VA hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai 8. Sedangkan dari 18 Siswa kelas VB hanya 2 siswa yang

⁹ Hery Qusyairi dan Jannati Sakila, Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe *Inside-Outside Circle (IOC)* Terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Mei 2018, hlm. 34-49.

mendapatkan nilai 8, dari kedua kelas tersebut terlihat bahwa kelas VB memiliki motivasi belajar yang lebih rendah dari siswa kelas VA. Ketercapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran PKn kurang optimal. penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasy eksperimen* (eksperimen semu). Hasil penelitian menyatakan bahwa: $t_{hitung} = 2,491$ dengan tarafsignitifikasikan 0,05 sehingga dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,491 > 2,035$ yangberarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkanadanya pengaruh terhadap model pembelajaran *inside outside circle* terhadapmotivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di MI MasyariqulAnwar IV Sukabumi Bandar Lampung.¹⁰

Dari hasil penelitian relevan diatas terdapat persamaan dalam penerapan model penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Incide Outside Circle (IOC)* dan terhadap motivasi belajar siswa. sedangkan perbedaan pada penelitian saya tidak mengukur hasil belajar siswa dan darimata pelajaran, subyek serta tempat penelitiannya berbeda.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Ratnasari (2021) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar”. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan pada ulangan semester pada mata pelajaran biologi. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar siswa. Hasil

¹⁰Vera Silvianah, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pkn Di Mi Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung*, 2017.

belajar tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa sebanyak 34 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 17 atau 50% siswa yang tuntas, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 atau 50%. Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa sebanyak 35 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 10 atau 29%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 atau 71%. Dengan kata lain, nilai ulangan siswa masih dikatakan rendah. Metode penelitian ini *penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental)*. Hasil penelitian menyatakan bahwa: Berdasarkan uji t Independent Samples Test diperoleh nilai sig (p-value) $0,001 < sig < 0,05$ dan nilai thitung $3,530 > t_{tabel} 1,66$ artinya model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi struktur organisasi kehidupan. Biasanya pengaruh Effect Size (ES) 0,8 dengan kriteria tergolong besar.¹¹

Dari hasil penelitian relevan diatas terdapat persamaan dalam penerapan model penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Incide Outside Circle (IOC)*, sedangkan perbedaan pada penelitian saya adanya terhadap motivasi belajar siswa, dan dari tingkatan kelasnya, mata pelajaran, subyek serta tempat penelitiannya berbeda.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ferryansyah dan Indra Gormaks Pauba (2021) yang berjudul “Pengaruh Model Tipe *Inside Outside Circle (IOC)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar”. Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IX di

¹¹Desi Ratnasari, Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5. No. 1, Mei 2021, hlm. 42-45.

SMPN 5 Tarakan dalam Ujian Tengah Semester (UTS). Dari 243 siswa, hanya terdapat 14 siswa yang mencapai KKM yaitu 70. Artinya hanya terdapat 5,76 % siswa yang memperoleh nilai KKM dan terdapat 94,24 % siswa yang tidak KKM. Metode penelitian menggunakan kuantitatif karena jenis data yang dianalisis adalah dalam bentuk numerik. Jenis penelitian menggunakan semi empiris hasil penelitian menyatakan bahwa: model (*IOC* dan Konvensional) memiliki *p-value* 0,036 yang artinya berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Motivasi belajar matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada *p-value* 0,000. Dan tidak ditemukan adanya pengaruh interaksi bersama antara model dan motivasi pada hasil belajar matematika siswa di kelas IX SMPN 5 Tarakan dengan *p-value* 0,222.¹²

Dari hasil penelitian relevan diatas terdapat persamaan dalam penerapan model penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)*, sedangkan perbedaan pada penelitian saya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. dan dari tingkatan kelasnya, mata pelajaran, subyek serta tempat penelitiannya berbeda.

¹² Ferryansyah1 dan Indra Gormaks Pauba, Pengaruh Model Tipe *Inside Outside Circle (IOC)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar, *Mathematic Education and Aplication Journal*, Vol. 3, No.1, Juli 2021, hlm. 35-40.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor dengan jumlah responden 28 siswa memiliki nilai rata-rata setelah diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 82,18 dan sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* 69,68 maka selisih dari dua mean tersebut adalah 12,5. Sedangkan nilai angket motivasi belajar setelah diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 86,00 dan sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* 70,50 maka selisih dari dua mean tersebut adalah 15,5. Sehingga motivasi belajar setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* lebih baik dari pada sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle*. Dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,096 pada motivasi belajar dan 0,156 pada hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *inside outside circle* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV di MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor. Hal

ini terbukti bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,096 dan 0,156 > 0,05.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor dengan jumlah responden 28 siswa memiliki nilai rata-rata setelah diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 73,57 dan sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* 52,68 maka selisih dari dua mean tersebut adalah 20,89. Sedangkan nilai hasil belajar setelah diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 78,57 dan sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle* 52,50 maka selisih dari dua mean tersebut adalah 26,07. Sehingga hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* lebih baik dari pada sebelum diberi perlakuan model *Inside Outside Circle*.
Kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa Pada kelas eksperimen kemampuan ranah kognitif hasil belajar siswa lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan kategori 57,14%. Dibuktikan dengan nilai siswa pada kelas eksperimen yang menjawab soal ranah kognitif lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol. Sedangkan pada kelas eksperimen kemampuan ranah afektif hasil belajar siswa lebih rendah daripada kelas kontrol dengan kategori 39,28%. Dibuktikan dengan nilai siswa pada kelas eksperimen yang menjawab soal ranah afektif lebih rendah daripada siswa kelas kontrol dan pada kelas eksperimen kemampuan ranah

prikomotorik hasil belajar siswa lebih tinggi daripada kelas control dengan kategori 46,42%. Dibuktikan dengan nilai siswa pada kelas eksperimen yang menjawab soal ranah prikomotorik lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor, agar terus membimbing dan memotivasi guru-guru agar menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru wali kelas khususnya pada mata pelajaran IPS, agar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, agar dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.
3. Bagi siswa hendaknya lebih serius dan selalu memperhatikan guru saat sedang mengajar. Dan hendaknya siswa dapat berperan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan pembelajaran dengan baik, memvariasikan materi pelajaran dan meningkatkan teknik penguasaan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, N. Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 2 NO.1, 2018, hlm.29-48.
- Bakar, A. (2017). *Dasar-dasar Pendidikan*. Medan: CV Gema Ihsani
- Brophy, J. (2008). *Motivating Students To Learn*. Francis: Lawrence Erlbaum associates.
- Budiyanto, M. A. (2018) *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Ferryansyahdan Pauba, I. G. Pengaruh Model Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar, *Mathematic Education and Application Journal*, Vol. 3, No.1, Juli 2021.
- Gregory, G. H dan Burkman, A. (2012). *Differentiated Literacy Strategies*. Amerika Serikat: Corwin.
- Hutahuruk, P dan Simbolon, R. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Simbolon Purba, *School Education Jurnal*, Vol.8, No.2, Medan: Lembaga Penelitian Universitas Quality, 2018, hal. 122.
- Ibu Budi Triana. (2021). *Wawancara Terhadap Guru Wali Kelas IV MIS Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor Kota Medan*.
- Jannah, A.F. Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 1 Gowa (Studi pada Materi Pokok Struktur Atom), *Jurnal Chemica V/ 21 Nomor 1 Juni 2020, 11 – 20*.
- Kurniasari, E, F. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk*, Salatiga, *Journal of Education Research and Evaluation*, Vol. 1 No. 2, 2018, hal. 120-127.

- Lestari, N. A.(2019) *Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas V MIN Kwala Begumit Binjai.*
- Maulidia, R.T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN Kedawung Wetan III Pasuruan.*
- Mukrimah, S. S.(2017), *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Siliwangi.
- Noge, M. D, dkk.Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Incide Outside Circle dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 3, November 2020.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Qusyairi H. dan Sakila, J. Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe *Inside-Outside Circle (IOC) Terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika*, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Mei 2018.
- Rahmania, The Effect of Inside-Outside Circle Strategy to Students' Vocabulary Mastery, *International Journal Atlantis Press*, Vol. 104, 2017, hlm. 154-158.
- Ratnasari, D. Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar*, *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5. No. 1, Mei 2021.
- Sari, D, R. Pengaruh Model Pembelajaran *Incide Outside Circle Terhadap Hasil Belajar*, *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, Mei 2021.
- Sardiman, (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sarah, K. dkk.The Influence of the Inside Outside Circle Cooperative Learning Model on Students' Mathematical Communication Ability, *International Journal for Educational and Vocational Studies*, Vol.3, No. 3. 2021, hlm.177-185

- Silvianah, V. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pkn Di Mi Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung*.
- Shoimin, 2018. *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Slavin, (2018). *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Subiarsih, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Incide Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa, *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Vol. 4, No. 2, Juni 2018.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, E. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Incide Otside Circle Terhadap Motivasi Belajar, *Jurnal AlphaEuclidEdu*, Vol. 2, No. 1, Juli 2021
- Suwardi dan Asrafiani, A dkk. (2019). *Effective Learning Models In Physical Education Teaching*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana, (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Uno, H. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusnaldi, E. (2018). *Kemasyarakatan Materi IPS Di MI*. Medan: Perdana Publishing.